

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis dan keaktifan siswa kelas VII SMP Negeri 8 Kota Cirebon, maka dapat diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis dan keaktifan siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan model *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan tingkat korelasi sedang dan arah hubungan positif.
2. Hasil uji *N-Gain Score* menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada kelas eksperimen sebesar 0,87 yang termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,54 yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada kelas yang menggunakan model *Learning Cycle 5E* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional.
3. Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, model pembelajaran *Learning Cycle 5E* lebih efektif dibandingkan pembelajaran langsung dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
4. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* menunjukkan hasil yang positif. Hal ini terlihat dari persentase rata-rata respon siswa yang berada pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa siswa merasa lebih tertarik, aktif, dan terbantu dalam memahami materi pembelajaran melalui tahapan model *Learning Cycle 5E*.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang dapat dikemukakan, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses menemukan dan membangun pengetahuan dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, termasuk kemampuan berpikir kritis matematis.

2. Implikasi Praktis

Penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang efektif bagi guru dalam meningkatkan keaktifan siswa dan kemampuan berpikir kritis matematis dalam pembelajaran matematika.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru, model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keaktifan siswa serta kemampuan berpikir kritis matematis dalam proses pembelajaran matematika.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penerapan model pembelajaran inovatif seperti *Learning Cycle 5E* guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lanjutan dengan variabel, materi, atau jenjang pendidikan yang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian mengenai efektivitas model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dalam pembelajaran matematika.